JACS (Journal of Applied Comunity Service)
https://doi.org/10.65897/jacs.v2.i1.68
Vol. 2, No. 1, 2026, Hal. 10-18

Rancang Bangun *Point Of Sale* Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Point Of Sale Design For Micro, Small, And Medium Enterprises

Muhammad Muqtasid Roziq[1*], Resta Sabrina[2], Rhiki Sulistiyo [3], Utiya Maylinah [4], Ginanjar Wiro Sasmito [4]
[1,2,3,4]D4 Teknik Informatika, Universitas Harkat Negeri, Indonesia
muhammadmuqtasidr@gmail.com, restasabrina134@gmail.com, rhikisulistiyo115@gmail.com, utiyamaylinah03@gmail.com, anjar.dosen@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilatarbelakangi oleh permasalahan pencatatan pemesanan dan pengelolaan nomor antrian yang masih manual sehingga kurang terstruktur. Permasalahan tersebut berdampak pada kericuhan ketika ramai pembeli yang ingin mendapatkan nomor antrian paling awal. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu mitra mengatasi permasalahan melalui pengembangan dan penerapan aplikasi kasir yang mampu mencatat transaksi, menyimpan laporan penjualan dan menghasilkan nota sebagai bukti penanda nomor antrian dan pemesanan. Metode pelaksanaan penyerahan dilakukan melalui praktik langsung penggunaan aplikasi kasir kepada mitra melalui pengenalan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi, simulasi transaksi, percetakan nota dan pembuatan laporan transaksi harian secara otomatis. Aplikasi ini diharapkan membantu proses pelayanan pelanggan menjadi lebih cepat dan tertata, serta pemilik usaha dapat lebih mudah memantau perkembangan bisnisnya. Hasil kegiatan peningkatan terstrukturnya pengelolaan antrian dan pencatatan pemesanan sebesar 80% sehingga proses pelayanan lebih mudah.

Kata Kunci: *Pengabdian kepada Masyarakat; Aplikasi Kasir; UMKM; Nomor Antrian; Pemesanan*

Abstract: *The Community Service activity was motivated by the problem of recording orders and managing queue numbers, which were still manual and therefore lacked structure. This problem resulted in chaos when many customers wanted to get the earliest queue number. Therefore, this activity aimed to help partners overcome this problem by developing and implementing a cashier application that could record transactions, store sales reports, and generate receipts as proof of marking queue numbers and orders. The method of implementation was carried out through direct practice of using the cashier application to partners through an introduction to the features in the application, transaction simulations, printing receipts, and automatically generating daily transaction reports. This application is expected to help the customer service process become faster and more organized, and business owners can more easily monitor the development of their business. The results of the activity improved the structure of queue management and order recording by 80%, thus simplifying the service process.*

Keywords: *Community Service; Cashier Application; MSMEs; Queue Number; Ordering*

Article History:
Received : 2026-01-02
Revised : 2026-03-07
Accepted :2026-04-07
Online : 2026-06-10

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu Dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pernyataan undang-undang tersebut, pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi yang melibatkan segenap sivitas akademika, termasuk di dalamnya adalah mahasiswa (Beris, A N; Edwards, 2012). Oleh karena itu tim pengabdian melakukan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat ke UMKM Kabupaten Tegal.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif milik perorangan atau perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian UMKM dibedakan melalui kriteria UMKM yang meliputi usaha mikro, usaha kecil menengah, dan usaha menengah (Vera Maria et al., 2024). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada Tahun 2015 sampai 2019, terdapat peningkatan jumlah UMKM di setiap tahunnya. Pada Tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan sebanyak 65,4 juta UMKM, dapat menyerap 123,3 ribu tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dengan semakin berkembangnya zaman, dimana perkembangan teknologi digital semakin berevolusi hingga saat ini memasuki Revolusi Industri 4.0. Untuk itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan sangat mudah ditingkatkan melalui Revolusi Industri 4.0 (Volume, 2024).

Saat ini di era industri 4.0, manusia, data, dan mesin terkoneksi dalam bentuk virtual yang terhubung dengan teknologi digital (Paramitha et al., 2022). Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan keberlanjutan bisnis UMKM di tengah persaingan yang ketat. Namun digitalisasi memungkinkan UMKM untuk berinovasi dalam model bisnis, seperti menjual produk melalui live streaming atau menawarkan layanan berbasis langganan (Buci Morisson & Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, 2025). Inovasi digital ini tidak hanya berfokus pada pemasaran. Tetapi juga pada pengembangan sistem internal yang efisien. Menjadi salah satu solusi utama yang relevan adalah pembuatan sistem atau aplikasi yang mempermudah operasional, seperti aplikasi kasir atau Point of Sale (POS).

Sistem Point of Sale (POS) merupakan aplikasi yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, mengelola data produk, serta menghasilkan laporan secara otomatis (Toko & Tani, 2025). Aplikasi ini dirancang untuk mengelola proses penjualan, memantau stok barang, dan menghasilkan laporan penjualan yang menyeluruh. Sistem ini juga mendukung akses berbagai peran, seperti Admin, Kasir, dan Gudang, yang masing-masing memiliki hak akses dan fungsi sesuai dengan tugas mereka. Salah satu fitur

utama aplikasi ini adalah pencatatan transaksi penjualan secara real-time (Sibagariang & Sinaga, 2023).

Crepess Mahabbah saat ini masih menggunakan sistem pencatatan transaksi dan laporan keuangan secara manual dengan ditulis di buku catatan. Penggunaan metode manual ini memiliki berbagai keterbatasan, salah satunya adalah potensi terjadinya inkonsistensi antara laporan keuangan dengan pendapatan sebenarnya. Ketidaksesuaian ini dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis serta pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem Point of Sale (POS) yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi dan menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan dapat diandalkan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi berupa implementasi aplikasi *Point of Sale* berbasis desktop. Implementasi ini mencakup pembagian *role* akun, pengelolaan transaksi, penyusunan laporan transaksi serta pengelolaan data karyawan. Dengan tujuan untuk memberikan solusi pencatatan keuangan digital, akurat dan *real-time* kepada UMKM Crepess Mahabbah. Dengan menggunakan aplikasi POS, UMKM dapat meminimalkan risiko operasional dan keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas (Manan et al., 2024).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan, evaluasi, dan sosialisasi solusi kepada mitra UMKM. Pendekatan ini umum digunakan dalam kegiatan pengabdian karena mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola operasional usaha secara lebih efektif (Widyastuti, 2024). Pelaksanaan kegiatan melibatkan pembagian peran yang jelas dalam tim pengabdian, dimana tim pembimbing berperan dalam mengarahkan pemilihan mitra, memberikan masukan terhadap perancangan sistem Point of Sale berbasis desktop, serta melakukan evaluasi terhadap hasil pengembangan aplikasi. Selain itu tim pembimbing juga turut mendampingi proses penyerahan produk dan pelatihan penggunaan sistem kepada pemilik usaha dan kasir agar aplikasi dapat dioperasikan secara optimal sesuai kebutuhan mitra. Mahasiswa berperan sebagai pelaksana teknis dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan mitra, serta melakukan perancangan dalam pengembangan aplikasi Point of Sales berbasis desktop. Mahasiswa juga melakukan presentasi sistem, pendampingan implementasi, serta pelatihan penggunaan aplikasi kepada pemilik usaha dan kasir yang memiliki peran berbeda dalam sistem (admin dan kasir). Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap hingga aplikasi siap digunakan oleh mitra.

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah UMKM Crepes Mahabah, sebuah usaha kuliner yang bergerak di bidang penjualan

makanan ringan atau jajanan yang berbahan dasar tepung terigu. Usaha ini berlokasi di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Indonesia. Dalam operasional sehari-hari, UMKM ini melibatkan dua orang tenaga kerja, yaitu pemilik yang berperan sebagai pengelola utama serta kasir yang bertanggung jawab pada proses transaksi penjualan serta proses pembuatan produk nya.

Tahap pra kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pembimbing dan mitra untuk menentukan kesepakatan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan dan wawancara terhadap pemilik UMKM guna mengidentifikasi permasalahan yang akan dihadapi, yang khususnya dalam pencatatan transaksi dan pengolahan laporan penjualan yang masih dilakukan secara manual, hasil observasi tersebut sebagai dasar dalam perancangan aplikasi Point of Sale(POS) berbasis dekstop yang akan disesuaikan dengan kebutuhan sesuai dengan alur kerja mitra.

Kegiatan Utama dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengembangan dan implementasi aplikasi Point of Sale (POS) berbasis dekstop pada UMKM Crepes Mahabah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa proses tahapan, meliputi perancangan sistem, presentasi aplikasi, demonstrasi fitur, serta pelatihan penggunaan sistem terhadap mitra. Pada tahap ini mitra akan dikenalkan fungsi dan fitur aplikasi, termasuk pengelolaan data barang, transaksi penjualan, laporan, serta pembagian peran pengguna sebagai admin(owner) dan kasir.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta tingkat pemahaman mitra terhadap aplikasi yang diberikan. Evaluasi ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu

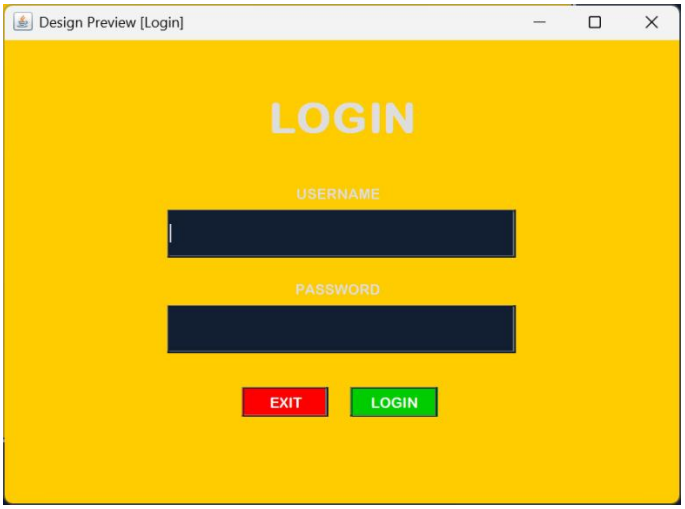
1. Evaluasi Saat Kegiatan Berlangsung
   Evaluasi yang dilakukan melalui observasi langsung dan sesi tanya jawab selama proses presentasi, demonstrasi, dan pelatihan penggunaan aplikasi, dengan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mitra memahami fungsi dan fitur aplikasi serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung
2. Evaluasi Pasca Kegiatan
   Evaluasi pasca kegiatan dilakukan dengan pemilik usaha dan kasir setelah aplikasi digunakan dalam operasional sehari-hari, dengan bertujuan untuk mengetahui tingkat manfaat aplikasi dalam kemudahan penggunaan sistem, serta dampak terhadap pencatatan transaksi dan pengelolaan laporan penjualan terhadap UMKM Crepes Mahabbah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Mitra
   Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari mitra, proses pencatatan transaksi dan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Metode pencatatan manual ini dapat berisiko menimbulkan hasil yang inkonsistensi antara laporan

keuangan dan pendapatan yang sebenarnya. Oleh karena itu, tim berinisiatif membuat aplikasi Point Of Sale (POS) berbasis desktop untuk mengotomatisasi proses tersebut dan menyajikan laporan yang lebih akurat dan efisien.

2. Perancangan dan Implementasi Aplikasi Point of Sale (POS)
   Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan, tim merancang aplikasi Point Of Sale (POS) berbasis desktop yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra saat dilapangan. Aplikasi berbasis desktop dipilih karena dapat berjalan tanpa menggunakan koneksi internet. Aplikasi ini dirancang menggunakan NetBeans dengan bantuan GUI Builder dan komponen Java Swing. Aplikasi Point Of Sale (POS) ini memiliki dua peran utama, yaitu Admin dan Kasir.



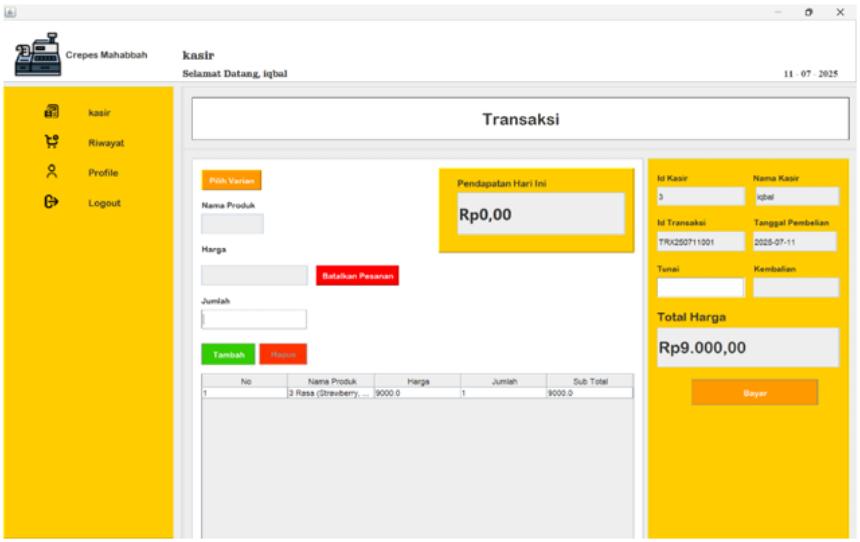
Gambar 1 Halaman Login

Pada Gambar 1 merupakan halaman login yang digunakan oleh pengguna sistem yaitu admin dan kasir dimana pengguna diminta mengisi username dan password secara benar untuk masuk pada halaman menu utama sesuai dengan hak aksesnya (Hayatullah et al., 2025).



Gambar 2 Halaman Dashboard Admin

Pada gambar 2 merupakan merupakan tampilan dashboard admin Berfungsi untuk mengelola data pada sistem, memantau penjualan produk terlaris kinerja kasir terbaik, dan grafik penjualan bulanan dan harian. Halaman ini memiliki beberapa menu utama seperti Profil, Data User, Data Rasa, Data Varian, dan Riwayat.



Gambar 3 Halaman Dashboard Kasir

Pada Gambar 3 merupakan halaman dashboard kasir yang digunakan kasir untuk melakukan transaksi penjualan. Kasir dapat memilih produk, memasukkan jumlah pembelian, serta secara otomatis melihat total harga yang harus dibayar oleh pelanggan. Sistem ini juga menampilkan pendapatan hari ini untuk memantau omset harian secara real-time.

3. Penyerahan dan Pelatihan Produk
   Setelah aplikasi jadi dan telah lolos dalam pengujian, tim PPM melakukan penyerahan kepada mitra, serta memberikan penjelasan langsung mengenai cara kerja dari aplikasi dengan cara mendemonstrasikan aplikasi. metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan dan praktek menggunakan aplikasi secara langsung.



Gambar 4 Pelatihan Penggunaan Aplikasi

4. Monitoring dan Evaluasi
   Kegiatan pengabdian pada masyarakat di UMKM Crepes Mahabbah mendapatkan respon positif yang cukup baik. Owner telah diberikan arahan mengenai cara penggunaan aplikasi dan telah menerima produk dengan baik. Hasil evaluasi menunjukan bahwa aplikasi dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami error. Seluruh fitur utama berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan, tampilan aplikasi dinilai mudah digunakan oleh mitra, serta dapat digunakan tanpa koneksi internet sehingga membantu meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan transaksi pada UMKM mitra.
5. Kendala yang Dihadapi dan Solusi
   Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti, kebutuhan waktu yang kurang relevan untuk mengerjakan project tersebut, padatnya aktivitas kuliah tim pelaksana yang dapat memperhambat kegiatan pengabdian pada masyarakat.
   Sebagai solusi, tim PPM mengatasi keterbatasan waktu dengan mengadakan sesi praktik langsung setelah presentasi dan memastikan bahwa aplikasi dirancang sederhana dan mudah digunakan. Ke depan, disarankan agar aplikasi dapat dikembangkan ke versi mobile untuk fleksibilitas yang lebih baik. Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan kepada mitra agar dapat lebih terbiasa menggunakan aplikasi kasir tersebut , dan tim pengabdi diharapkan dapat memelihara sistem secara berkala untuk memastikan aplikasi tetap berjalan dan bebas dari bug.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada digitalisasi pencatatan keuangan UMKM Crepess Mahabbah terlapsana dengan lancar. Tim pengabdi berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi Point of Sale (POS) berbasis desktop yang dirancang sesuai kebutuhan mitra. Aplikasi memiliki fitur pencatatan transaksi real-time, manajemen produk, cetak struk, dan laporan penjualan. Implementasi sistem ini memberikan kontribusi signifikan terhadap mitra dalam mengelola transaksi harian dan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Progres peningkatan hardskill tim pengabdi dalam perancangan sistem berbasis desktop dan peningkatan softskill, terutama dalam komunikasi dan problem solving di lapangan, diperkirakan mencapai 85% berkat pengalaman nyata ini. Pihak mitra memberikan tanggapan yang sangat positif, menunjukkan bahwa aplikasi tersebut sangat membantu dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan usaha.

Terdapat beberapa saran yang direkomendasikan untuk menindaklanjuti kegiatan pengabdian. Denganadanya pendampingan lanjutan kepada UMKM Crepess Mahabbah untuk memastikan penggunaan aplikasi yang berkelanjutan dan membantu mitra untuk lebih terbiasa dengan sistem baru. Selain itu, diperlukan pengembangan fitur aplikasi ke versi mobile agar sistem kasir dapat digunakan secara lebih fleksibel dan sesuai dengan perkembangan mobilitas usaha kuliner. Pelaksanaan pemeliharaan sistem secara berkala untuk menjamin aplikasi bug. Dapat berkolaborasi dengan UMKM lain untuk memperluas manfaat aplikasi POS yang telah dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat di Program Studi D4 Teknik Informatika Universitas Harkat Negeri yang telah mendukung, membimbing dan mendampingi selama proses pengabdian ini sampai penyerahan produk kepada mitra. Dan apresiasi kepada owner Crepess Mahabbah yang telah menerima tawaran kami untuk membantu pengoperasional usahanya. Serta mampu bekerja sama dengan baik mulai dari observasi sampai implementasi penggunaan aplikasi yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Beris, A N; Edwards. (2012). No Titleהקיווי ענף: מצב תמונת. *הנוטע עלון*, *66*, 37–39.

Buci Morisson, & Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *18*(1), 289–299. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2215

Hayatullah, M. R., Utami, D. Y., & Dewi, S. (2025). Penerbit: LPPM Universitas

Bina Sarana Informatika Journal of Accounting Information System Perancangan Sistem Informasi Point Of Sales (POS) Berbasis Website Pada Ola Kopi Nongkrong Jakarta ABSTRAK. *Journal of Accounting Information System*, *05*(01), 1.

Manan, M. A., Samosir, A., & Nurbaiti, N. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sale (POS) dalam Manajemen Resiko bagi UMKM Pekon Sumber Mulyo. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 675–680. https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1904

Paramitha, M. P., Mustofiyah, N., Rieuwpassa, D. O., & Anissa, R. (2022). Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Peran Digital Marketing Sebagai Langkah Peningkatan Kinerja UMKM di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Prosiding National Seminar on Accounting*, *2*(2), 133–147.

Sibagariang, S., & Sinaga, M. E. P. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Point Of Sales Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Mahajana Informasi*, *8*(1), 26–35. https://doi.org/10.51544/jurnalmi.v8i1.4081

Toko, P., & Tani, U. D. (2025). *IMPLEMENTASI POINT OF SALE BERBASIS WEB*. *9*(5), 7949–7956.

Vera Maria, Linda Nurkhalida, & S. Ulfa. AB. AL. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Inovasi Umkm Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *MASMAN : Master Manajemen*, *2*(2), 01–07. https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.378

Volume, J. W. (2024). *Jurnal Wedana Volume 10 No 1 April 2024*. *10*(1).

Widyastuti, R. R. P. A. M. (2024). Pendampingan Dan Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Umkm Menggunakan Aplikasi Digital Buku Kas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 18–21.